

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN EFEK MONOTERAPI DAN POLITERAPI OBAT  
ANTIEPILEPSI (OAE) TERHADAP KEKAMBUHAN KEJANG PADA  
PASIENT EPILEPSI DI RS SITI KHODIJAH SEPANJANG**



**ARIA ARICA AZIZ NURULLAH**  
**NIM : 20211880077**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**SURABAYA**

**2025**

**SKRIPSI**  
**PERBEDAAN EFEK MONOTERAPI DAN POLITERAPI OBAT**  
**ANTIEPILEPSI (OAE) TERHADAP KEKAMBUHAN KEJANG PADA**  
**PASIENT EPILEPSI DI RS SITI KHODIJAH SEPANJANG**



**ARIA ARICA AZIZ NURULLAH**  
**NIM : 20211880077**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**SURABAYA**  
**2025**

**PERBEDAAN EFEK MONOTERAPI DAN POLITERAPI OBAT  
ANTIEPILEPSI (OAE) TERHADAP KEKAMBUHAN KEJANG PADA  
PASIEN EPILEPSI DI RS SITI KHODIJAH SEPANJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya  
untuk Memenuhi Kewajiban Persyaratan Kelulusan Guna memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran

OLEH :

**ARIA ARICA AZIZ NURULLAH**

**NIM 20211880077**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
SURABAYA**

**2025**

## PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

### PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aria Arica Aziz Nurullah  
NIM : 20211880077  
Fakultas : Kedokteran  
Program Studi : S1 Pendidikan Dokter

menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **“Perbedaan Efek Monoterapi Dan Politerapi Obat Antiepilepsi (OAE) Terhadap Kekambuhan Kejang Pada Pasien Epilepsi Di RS Siti Khodijah Sepanjang”** yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian atau keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 5 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



**ARIA ARICA A. N.**

NIM. 20211880077

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "PERBEDAAN EFEK MONOTERAPI DAN POLITERAPI OBAT ANTIEPILEPSI (OAE) TERHADAP KEKAMBUHAN KEJANG PADA PASIEN EPILEPSI DI RS SITI KHODIJAH SEPANJANG" yang diajukan oleh mahasiswa atas nama ARIA ARICA AZIZ NURULLAH (NIM 20211880077), telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga diajukan dalam ujian sidang tugas akhir pada Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 6 Februari 2025

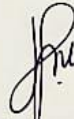
Menyetujui,  
Pembimbing Utama



dr. Laily Irfana, Sp.S

NIP. 012.09.1.1981.15.156

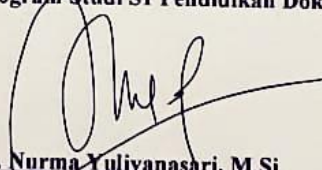
Pembimbing Kedua



dr. Nenny Triastuti, M.Si

NIP. 012.09.1.1986.14.154

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Pendidikan Dokter



dr. Norma Yuliyanasari, M.Si

NIP. 012.09.1.1989.14.148

## PENGESAHAN PENGUJI

### PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul **"PERBEDAAN EFEK MONOTERAPI DAN POLITERAPI OBAT ANTIEPILEPSI (OAE) TERHADAP KEKAMBUIHAN KEJANG PADA PASIEN EPILEPSI DI RS SITI KHODIJAH SEPANJANG"** telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 18 Februari 2025 oleh mahasiswa atas nama **ARIA ARICA AZIZ NURULLAH (NIM 20211880077)**, Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

#### **TIM PENGUJI :**

##### **Ketua Penguji :**

**dr. Nina Devi Indrawati, Sp.N**

##### **Anggota :**

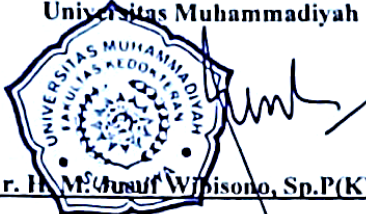
**1. dr. Laily Irfana, Sp.S**

**2. dr. Nenny Triastuti, M.Si**

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Kedokteran**

**Universitas Muhammadiyah Surabaya**

  
**dr. H. M. Yusuf Wibisono, Sp.P(K), FCCP, FIRS**  
NIP. 012.09.3.016.3042

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji milik Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan RidhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini
2. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. dr. H. M. Jusuf Wibisono, Sp.P (K), FCCP, FIRS selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. dr. Laily Irfana, Sp. S. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan dukungan, serta berbagi ilmu kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik
5. dr. Nenny Triatuti, M. Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan dukungan, serta berbagi ilmu kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik
6. dr. Nina Devi Indrawati, Sp. N. selaku dosen penguji atas segala masukan dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan lebih baik
7. Kedua orangtua terkasih, Ibu Siti Maryam dan Bapak Sunarno yang doa-doa malamnya tidak pernah terputus untuk kesehatan, keberhasilan, dan keberkahan selama hidup penulis
8. Saudara kandung penulis, 7 Aria lainnya, yang sudah memberikan dukungan dan mengirimkan doa-doa terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggungjawab ini dengan baik
9. Sahabat terbaik penulis, Burhanulhaq M. Syauqi dan Mas WWH yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, doa yang tulus, dan kebersamaan penulis dari awal hingga akhir

10. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya, teman-teman angkatan 2021 'OSTEON' Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan dukungan dan berbagi semangat dalam menempuh pendidikan dan penulisan tugas akhir
11. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas kebaikan seluruh pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 18 Januari 2025

**Aria Arica Aziz Nurullah**

## DAFTAR ISI

### Halaman

|                                           |      |
|-------------------------------------------|------|
| Sampul Depan .....                        | i    |
| Pernyataan Tidak Melakukan Plagiasi ..... | iii  |
| Persetujuan Pembimbing.....               | iv   |
| Pengesahan Penguji.....                   | v    |
| Ucapan Terima Kasih.....                  | vi   |
| Daftar Isi.....                           | viii |
| Daftar Tabel .....                        | xi   |
| Daftar Gambar.....                        | xiii |
| Daftar Lampiran .....                     | xiii |
| Daftar Singkatan Dan Istilah.....         | xiv  |
| Abstrak .....                             | xv   |
| <i>Abstract</i> .....                     | xvi  |

|                                               |          |
|-----------------------------------------------|----------|
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                 | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....                      | 1        |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                     | 4        |
| 1.3 Tujuan .....                              | 4        |
| 1.3.1 Tujuan umum .....                       | 4        |
| 1.3.2 Tujuan khusus.....                      | 4        |
| 1.4 Manfaat.....                              | 5        |
| 1.4.1 Manfaat teoritis.....                   | 5        |
| 1.4.2 Manfaat praktis.....                    | 5        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>           | <b>7</b> |
| 2.1 Epilepsi.....                             | 7        |
| 2.1.1 Definisi .....                          | 7        |
| 2.1.2 Patofisiologi.....                      | 8        |
| 2.2 Terapi Epilepsi .....                     | 8        |
| 2.2.1 Monoterapi.....                         | 13       |
| 2.2.2 Politerapi.....                         | 13       |
| 2.3 Kekambuhan Kejang .....                   | 14       |
| 2.3.1 Kepatuhan dalam Pengobatan .....        | 15       |
| 2.3.2 Olahraga dan Obesitas .....             | 15       |
| 2.3.3 Waktu Istirahat.....                    | 16       |
| 2.3.4 Aktivitas Fisik Berlebih.....           | 16       |
| 2.3.5 Dukungan Keluarga dan Stress Emosi..... | 17       |
| 2.3.6 Alkohol dan Pencahayaan Berlebih .....  | 17       |
| 2.3.7 Diet Ketogenik.....                     | 18       |

|                                                                                                                                           |               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN..</b>                                                                             | <b>20</b>     |
| 3.1 Kerangka Konseptual .....                                                                                                             | 20            |
| 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual .....                                                                                                  | 20            |
| 3.3 Hipotesis Penelitian.....                                                                                                             | 21            |
| <br><b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                 | <br><b>23</b> |
| 4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian .....                                                                                                  | 23            |
| 4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .                                                                       | 23            |
| 4.2.1 Populasi .....                                                                                                                      | 23            |
| 4.2.2 Sampel .....                                                                                                                        | 23            |
| 4.2.3 Besar Sampel .....                                                                                                                  | 24            |
| 4.2.4 Teknik pengambilan sampel.....                                                                                                      | 25            |
| 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....                                                                           | 25            |
| 4.3.1 Klasifikasi variabel.....                                                                                                           | 25            |
| 4.3.2 Definisi operasional variabel .....                                                                                                 | 25            |
| 4.4 Instrumen Penelitian.....                                                                                                             | 26            |
| 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....                                                                                                      | 26            |
| 4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....                                                                                       | 26            |
| 4.6.1 Bagan alur penelitian.....                                                                                                          | 27            |
| 4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....                                                                                               | 27            |
| <br><b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                                   | <br><b>29</b> |
| 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                                                                                 | 29            |
| 5.2 Gambaran Karakteristik Sampel .....                                                                                                   | 29            |
| 5.3 Perbedaan Efek Monoterapi dan Politerapi OAE terhadap<br>Kekambuhan Kejang Pasien Epilepsi .....                                      | 30            |
| <br><b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                         | <br><b>34</b> |
| 6.1 Jenis Terapi yang Digunakan Pasien Epilepsi di RS Siti Khodijah<br>Sepanjang .....                                                    | 34            |
| 6.2 Angka Kekambuhan Kejang pada Pasien Epilepsi dengan OAE<br>Monoterapi di RS Siti Khodijah Sepanjang .....                             | 35            |
| 6.3 Angka Kekambuhan Kejang pada Pasien Epilepsi dengan OAE<br>Politerapi di RS Siti Khodijah Sepanjang .....                             | 36            |
| 6.4 Perbedaan Efek OAE Monoterapi dan Politerapi dengan Angka<br>Kekambuhan Kejang Pasien Epilepsi di RS Siti Khodijah Sepanjang<br>..... | 38            |
| <br><b>BAB VII PENUTUP.....</b>                                                                                                           | <br><b>41</b> |
| 7.1 Kesimpulan.....                                                                                                                       | 41            |
| 7.2 Saran .....                                                                                                                           | 41            |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>44</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        | <b>47</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                     | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Profil Farmakologi OAE .....                                                                                                                                              | 10      |
| Tabel 2.2 Efek Samping Obat .....                                                                                                                                                   | 12      |
| Tabel 2.3 Kombinasi OAE .....                                                                                                                                                       | 14      |
| Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel.....                                                                                                                                        | 25      |
| Tabel 5.1 Karakteristik Sampel.....                                                                                                                                                 | 29      |
| Tabel 5.2 Riwayat Pengobatan dan Kekambuhan Kejang Pasien<br>Epilepsi di RS Siti Khodijah Sepanjang .....                                                                           | 30      |
| Tabel 5.3 Uji <i>Chi-square</i> dan <i>Fisher</i> Perbedaan Efek Monoterapi dan<br>Politerapi OAE terhadap Kekambuhan Kejang Pasien<br>Epilepsi di RS Siti Khodijah Sepanjang ..... | 31      |
| Tabel 5.4 Perhitungan <i>Odd Ratio</i> .....                                                                                                                                        | 31      |
| Tabel 6.1 Pilihan Obat yang Digunakan pada Sampel .....                                                                                                                             | 33      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                        | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------|----------------|
| Gambar 3.1 .Kerangka Konseptual .....  | 20             |
| Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian ..... | 27             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                        | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1. Sertifikat etik .....                                                                                      | 47             |
| Lampiran 2. Pernyataan Persetujuan Publikasi .....                                                                     | 48             |
| Lampiran 3. Surat permohonan izin pengambilan data atau izin penelitian ke instansi terkait.....                       | 49             |
| Lampiran 4. Surat pemberian izin melakukan penelitian dari instansi terkait.....                                       | 50             |
| Lampiran 5. Surat bukti telah melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh tempat penelitian atau pengambilan data ..... | 51             |
| Lampiran 6. Data Sampel.....                                                                                           | 52             |
| Lampiran 7. Dokumentasi saat melakukan penelitian .....                                                                | 54             |
| Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik .....                                                                             | 55             |
| Lampiran 9. Scan Kartu Bimbingan Skripsi .....                                                                         | 56             |

## DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

|                        |                                                            |
|------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>OAE</b>             | = Obat Anti Epilepsi                                       |
| <b>SPSS</b>            | = <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>       |
| <b>WHO</b>             | = World Health Organization                                |
| <b>Ca<sup>2+</sup></b> | = Kalsium                                                  |
| <b>Mg<sup>2+</sup></b> | = Magnesium                                                |
| <b>Cl<sup>-</sup></b>  | = Klorida                                                  |
| <b>K<sup>2+</sup></b>  | = Kalium                                                   |
| <b>Non-NMD</b>         | = <i>Amino-3-hydroxy-5-methyl-isoxasole propionic acid</i> |
| <b>NMDA</b>            | = N-metil-0-aspartat                                       |
| <b>GABA</b>            | = Asam gamma - aminobutirat                                |
| <b>REM</b>             | = <i>Rapid Eye Movement</i>                                |
| <b>NREM</b>            | = <i>Non Rapid Eye Movement</i>                            |
| <b>RSUD</b>            | = Rumah Sakit Umum Daerah                                  |

## ABSTRAK

Epilepsi merupakan satu dari penyakit neurologi yang dapat berakibat pada kematian dan disabilitas. Menurut *World Health Organization* (WHO) ada sekitar 50 juta orang menderita epilepsi di dunia. Kejadian epilepsi di negara maju lebih rendah dibandingkan dengan negara berkembang yakni 49:139 per 100.000 penduduk. Indonesia dengan jumlah penduduk berkisar 220 juta, diperkirakan jumlah penyandang epilepsi per tahunnya adalah 250.000 jiwa dengan rata-rata prevalensi 8.2% per 1000 penduduk. Terapi utama epilepsi adalah dengan pemberian obat antiepilepsi (OAE) jangka panjang dengan tujuan untuk mengontrol kekambuhan kejang. Kendala pengobatan yang dapat ditemui pada pasien epilepsi adalah efek samping obat, jenis obat lebih dari satu (politerapi), jangka waktu konsumsi obat yang panjang membuat pasien tidak patuh dan berujung putus pengobatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan efek monoterapi dan politerapi OAE terhadap kekambuhan kejang pasien di RS Siti Khodijah Sepanjang. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan teknik pengambilan sampel secara *consecutive sampling* yang didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan 32 (68%) sampel mendapatkan OAE monoterapi, 31 (96.9%) diantaranya mengalami kekambuhan dan 1 (3.1%) lainnya tidak mengalami kekambuhan kejang. Sedangkan 15 (32%) sampel lainnya mendapatkan OAE politerapi dengan 11 (73.3%) sampel mengalami kekambuhan kejang dan 5 (26.7%) lainnya tidak mengalami kekambuhan kejang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan efek monoterapi dan politerapi OAE pada pasien epilepsi di RS Siti Khodijah Sepanjang.

**Kata kunci :** *Monoterapi OAE, Politerapi OAE, Kekambuhan kejang*

## **ABSTRACT**

Epilepsy is one of the neurological diseases that can result in death and disability. According to the World Health Organization (WHO) there are about 50 million people suffering from epilepsy in the world. The incidence of epilepsy in developed countries is lower compared to developing countries, namely 49:139 per 100,000 population. Indonesia with a population of around 220 million, the estimated number of people with epilepsy per year is 250,000 with an average prevalence of 8.2% per 1000 population. The main therapy for epilepsy is the long-term administration of antiepileptic drugs (AEDs) with the aim of controlling seizure recurrence. Treatment obstacles that can be encountered in epilepsy patients are drug side effects, more than one type of drug (polytherapy), a long period of drug consumption makes patients non-compliant and leads to treatment withdrawal. The purpose of this study was to determine the difference in the effects of AEDs monotherapy and polytherapy on the recurrence of seizures of patients at Siti Khodijah Hospital Sepanjang. This study is a non-experimental study with consecutive sampling technique based on inclusion and exclusion criteria. The results showed 32 (68%) samples received AEDs monotherapy, 31 (96.9%) of which experienced recurrence and 1 (3.1%) did not experience seizure recurrence. While 15 (32%) other samples received AEDs polytherapy with 11 (73.3%) samples experiencing seizure recurrence and 5 (26.7%) others not experiencing seizure recurrence. The conclusion of this study is that there are differences in the effects of AEDs monotherapy and polytherapy in epilepsy patients at Siti Khodijah Hospital Sepanjang.

**Keywords:** *Monotherapy AEDs, Polytherapy AEDs, Recurrence seizure*

## DAFTAR PUSTAKA

- Chan, A. Y. *et al.* (2019) 'Rates and predictors of seizure outcome after corpus callosotomy for drug-resistant epilepsy: A meta-analysis', *Journal of Neurosurgery*, 130(4), pp. 1193–1202. doi: 10.3171/2017.12.JNS172331.
- Dansen, F. (2020) 'Pengaruh Kualitas Tidur Terhadap Kejadian Kejang Pada Pasien Epilepsi.', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 9(2), pp. 897–901. doi: 10.35816/jiskh.v12i2.425.
- Fatmi, K., Dewi, R. and Ilmiawan, M. (2022) 'Hubungan Lama Menderita, Frekuensi Kejang dan Keteraturan Konsumsi OAE Terhadap Fungsi Kognitif Pada Pasien Epilepsi', *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 4(3):52-6.
- Hamerle, M. *et al.* (2018) 'Alcohol use and alcohol-related seizures in patients with epilepsy', *Frontiers in Neurology*, 9(JUN), pp. 1–9. doi: 10.3389/fneur.2018.00401.
- Herzig-Nichtweiß, J. *et al.* (2023) 'Prognosis and management of acute symptomatic seizures: a prospective, multicenter, observational study', *Annals of Intensive Care*, 13(1). doi: 10.1186/s13613-023-01183-0.
- Ika, T. and Hidayati, E. (2019) 'Family Support on Severe Frequency in Epilepsy Patients in RSUP. Dr. Kariadi Semarang', *Media Keperawatan Indonesia*, 2(1), p. 21. doi: 10.26714/mki.2.1.2019.21-28.
- Ilma, D., Endriatuti, N. and Suryoputri, M. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Luaran Klinis Asam Valproat Pada Epilepsi Pediatri', 9(1), pp. 58–69.
- Jang, M. *et al.* (2018) 'Impact of poorly controlled epilepsy in the Republic of Guinea', *Seizure*, 61, pp. 71–77. doi: 10.1016/j.seizure.2018.07.018.
- Joshi, R. *et al.* (2018) 'Prevalence Rtms', (May), pp. 517–520. doi: 10.4103/ijmr.IJMR.
- Khairani, A. F. and Sejahtera, D. P. (2019) 'Strategi Pengobatan Epilepsi: Monoterapi dan Politerapi', *Universitas Gajah Mada*, 18(3), pp. 115–119.
- Komalasari, F. (2022) 'Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien Epilepsi Di Ruang Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya , sehingga seseorang akan tahu bahwa ada', 2(1), pp. 214–219.
- Lukas, A. *et al.* (2016) 'Gangguan kognitif pada epilepsi'.
- Mail, W., Direct, S. and Quest, P. (2019) 'Management Bangkitan Epilepsi: Literature Riview', 10(2), pp. 423–430.
- Mani, J. (2013) 'Combination Therapy in Epilepsy: What, When, How and What Not!.', *Journal of The Association of Physicians of India.*, 61.
- Misra, U. and Kalita, J. (2011) 'Management of provoked seizure', *Annals of Indian*

- Academy of Neurology*, 14(1), pp. 2–8. doi: 10.4103/0972-2327.78041.
- Niriayo, Y. L. *et al.* (2018) ‘Treatment outcome and associated factors among patients with epilepsy’, *Scientific Reports*, 8(1), pp. 1–9. doi: 10.1038/s41598-018-35906-2.
- Octaviana, F., *et al* (2017) *Buku Ajar Neurologi UI Jilid 1*. Jakarta: Departemen Neurologi FK UI.
- Raj, T. and Sylvia A, Chidambaranathan S, N. P. A. (2017) ‘Prospective Study of Drug Utilization Pattern of Anti-Epileptic Drugs and Their Adverse Effects in a Tertiary Care Hospital’, *International Journal of Current Pharmaceutical Research*, 9(6).
- Romoli, M. *et al.* (2018) ‘Valproic acid and epilepsy: from molecular mechanisms to clinical evidences. Current Neuropharmacology’, 17(10), pp. 926–946. doi: doi: 10.2174/1570159x17666181227165722.
- Sinaga, N., Widodo, D. P. and Handryastuti, S. (2021) ‘Respons Awal Obat Antiepilepsi Monoterapi pada Pasien Epilepsi Baru’, *Sari Pediatri*, 22(5), p. 270. doi: 10.14238/sp22.5.2021.270-6.
- Van Den Bongard, F. *et al.* (2020) ‘Sport and physical activity in epilepsy: A systematic review’, *Deutsches Arzteblatt International*, 117(1–2), pp. 1–6. doi: 10.3238/ARZTEBL.2020.0001.
- Vongkasamchai, N. *et al.* (2015) ‘Prevalence of Provocative Seizures in Persons with Epilepsy: A Longitudinal Study at Khon Kaen University Hospital, Thailand’, *Neurology Research International*, 2015. doi: 10.1155/2015/659189.
- Wangidjaja, O. and Wreksoatmodjo, B. R. (2022) ‘Tinjauan atas Epilepsi Pasca-Trauma Kapitis’, *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(11), pp. 610–615. doi: 10.55175/cdk.v49i11.314.
- Wibowo, S. (2017) ‘Politerapi dalam Manajemen Epilepsi’, *Berkala Ilmu Kedokteran*, pp. 207–212.
- Yunita, A. (2020) ‘Hidup Selaras Bersama Epilepsi’, *Bulletin RSPON*, pp. 30–31.